

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Implementasi Merdeka Belajar merupakan upaya pemerintah untuk mencapai tujuan mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan berakhlak mulia, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian (Cucu & Iskandar, 2022). Pendidikan diartikan sebagai suatu proses budaya yang mendorong peserta didik untuk memiliki jiwa mandiri dan mampu membentuk karakter yang kuat, sambil mengembangkan potensi dan keterampilan individu. Penguatan terhadap Profil Pelajar Pancasila (P5) dirancang dengan tujuan menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila ke dalam jiwa peserta didik melalui proyek-proyek dan kegiatan yang terkait. Profil Pelajar Pancasila berperan sebagai pedoman bagi pendidik dalam membentuk karakter serta meningkatkan kompetensi peserta didik.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia, fungsi pendidikan nasional diatur dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2003, khususnya dalam Pasal 3 yang mengatur mengenai sistem pendidikan nasional. Isi dari pasal ini menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang patuh kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku baik, memiliki kesehatan yang baik, berpengetahuan, memiliki keterampilan, berinovasi, mandiri, dan menjadi anggota masyarakat yang demokratis serta bertanggung jawab (Suryana, 2020). Pendidikan sebenarnya harus memandu peserta didik menuju tingkat pemahaman pengetahuan, perilaku, dan karakter yang lebih tinggi. Tujuan pendidikan tidak dapat terwujud jika komponen-komponen ini tidak tercukupi (Mualif, 2022).

Sistem pendidikan nasional memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pengetahuan, perilaku, dan karakter Profil Pelajar Pancasila. Sebagai dasar pendidikan di Indonesia, sistem pendidikan

nasional bertujuan untuk melengkapi peserta didik dengan nilai-nilai Pancasila sebagai pondasi karakter yang kuat. Profil Pelajar Pancasila menjadi tujuan akhir dari proses pendidikan, di mana harapannya adalah peserta didik memiliki kemampuan untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan, baik di sekolah maupun dalam lingkungan sosial mereka. Dalam kerangka sistem pendidikan nasional, upaya pengenalan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila perlu dijalankan secara komprehensif dan sesuai dengan konteks, sehingga pendidikan benar-benar menjadi sarana pembentukan generasi yang adil, beretika, berwawasan global, mandiri, dan kreatif.

Kepentingan yang luar biasa terhadap Profil Pelajar Pancasila mendorong perlunya pemahaman mendalam dan penerapan yang sungguh-sungguh dalam kerangka sistem pendidikan nasional. Profil Pelajar Pancasila menampilkan enam dimensi utama, yaitu: (1) beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia; (2) memiliki kemandirian yang kuat; (3) mengedepankan semangat gotong-royong; (4) memahami dan menerapkan nilai kebhinekaan global; (5) mampu berpikir kritis; dan (6) memiliki kreativitas yang berkembang. Penyelarasan dengan keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila ini menjadi sangat penting agar setiap individu bisa menjadi pelajar sepanjang hidup yang memiliki kompetensi tinggi, berkarakter kuat, dan berperilaku sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila. Penerapan dan pengembangan keenam dimensi ini seharusnya dimulai sejak pendidikan dasar sebagai landasan yang kokoh (Ibad, 2022).

Salah satu aspek yang terdapat dalam dimensi Profil Pelajar Pancasila adalah berkebhinekaan global, yang mencakup elemen dan kunci seperti: (1) pemahaman dan penghargaan terhadap beragam budaya, (2) kemampuan berkomunikasi secara antarbudaya saat berinteraksi dengan orang lain, dan (3) keterampilan untuk merefleksikan pengalaman kebhinekaan serta mengemban tanggung jawab terhadapnya (Lestari & Hermawati, 2023). Berkebhinekaan global mewujudkan sikap saling

menghormati terhadap keragaman di dalam bangsa Indonesia dan memperlihatkan toleransi terhadap perbedaan. Penerapan konsep berkebhinekaan global ini tidak terbatas pada lingkup nasional, melainkan juga mencakup hubungan antarnegara (Sulastri et al., 2022). Karakter berkebhinekaan global ini penting untuk dikembangkan mengingat bahwa bangsa Indonesia harus menghadapi pergaulan global dengan segala konsekuensinya.

Dimensi berkebhinekaan global dari Profil Pelajar Pancasila dijalankan melalui pelaksanaan kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler di lingkungan sekolah. Suksesnya pencapaian dimensi ini sangat bergantung pada inovasi dan kreativitas guru serta kepala sekolah dalam merancang dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan tersebut. Penanaman nilai-nilai kebhinekaan kepada siswa perlu dimulai sejak usia dini. Langkah-langkah ini bisa diimplementasikan dalam proses pembelajaran maupun di luar lingkup pembelajaran formal (Alif & Wulandari, 2022).

Penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global melalui pembelajaran bahasa dapat terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa yang belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai berkebhinekaan global yang ditekankan dalam Profil Pelajar Pancasila. Meskipun dalam teori terdapat integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran bahasa, implementasinya seringkali belum optimal. Pembelajaran bahasa cenderung lebih fokus pada penguasaan aspek keterampilan berbahasa dan kurang memberi perhatian pada pengenalan dan penghargaan terhadap keberagaman budaya. Selain itu, kegiatan pembelajaran bahasa masih terpusat pada aspek *linguistik* dan kurang menekankan kemampuan komunikasi interkultural yang relevan dengan profil pelajar berkebhinekaan global. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengisi kesenjangan ini dengan mengoptimalkan pembelajaran bahasa sebagai wadah untuk membentuk pelajar Pancasila yang mampu menghargai dan berkomunikasi dengan berbagai budaya secara setara dan harmonis dalam konteks global.

Indonesia adalah masyarakat yang terdiri dari individu dengan keragaman latar belakang budaya, agama, suku, dan bahasa. Sekolah memiliki peran penting dalam mengadopsi pendidikan interkultural. Konsep pembelajaran interkultural dapat diintegrasikan dalam berbagai aspek kegiatan sekolah, termasuk dalam pengajaran mata pelajaran bahasa (Eka et al., 2018). Pembentukan karakter tersebut dapat dimulai dengan pembiasaan berbahasa di sekolah, seperti penggunaan komunikasi interkultural dalam percakapan sehari-hari (Sumaryanti, 2023).

Sebelumnya sudah ada beberapa penelitian terkait Profil Pelajar Pancasila diantaranya penelitian tentang penerapan 6 dimensi yang ada di Profil Pelajar Pancasila (Susilawati et al., 2021). Terdapat hasil penelitian dari (Rusnaini et al., 2021) Penelitian tersebut membicarakan tentang Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan dampaknya terhadap karakter siswa. Hasil riset yang dilakukan oleh Khairunnisa dan Karunia mengungkapkan bahwa proses pembelajaran bahasa di sekolah berfokus pada empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Untuk memaksimalkan perkembangan keterampilan-keterampilan ini, penting bagi guru untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran yang dapat menghasilkan perencanaan pembelajaran yang terstruktur dan terarah (Khairunisa dan Karunia, 2020).

Pemerintah berupaya menginternalisasi nilai-nilai Pancasila melalui Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Profil pelajar yang terbentuk dalam pembelajaran melalui IKM mengacu pada Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila juga merupakan hasil yang dihasilkan dari proses pembelajaran lintas disiplin. Ini mengandung arti bahwa setiap mata pelajaran terhubung dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila (Supini, 2022). Dalam hal ini peneliti ingin mengkaji lebih mendalam mengenai penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi keberbhinekaan global melalui pembelajaran bahasa.

Menurut observasi awal peneliti di SD IT Nur Hidayah Surakarta sudah mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila dalam kegiatan

pembelajaran sejak Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) digulirkan. SD IT Nur Hidayah Surakarta baru menerapkan IKM pada kelas 1-4 dalam kegiatan pembelajarannya. Salah satu inisiatif utama dari kurikulum ini adalah program Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui pelaksanaan proyek-proyek. Tujuan dari keberadaan Profil Pelajar Pancasila yang menekankan pada berkebhinekaan global adalah untuk membentuk siswa menjadi individu yang memiliki kemampuan unggul, produktif, serta memiliki peran aktif dalam pembangunan global yang berkelanjutan. Berdasarkan konteks yang diuraikan, peneliti tertarik untuk menjalankan studi penelitian dengan judul: "Penguatan Dimensi Berkebhinekaan Global dalam Profil Pelajar Pancasila melalui Proses Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana materi penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global melalui pembelajaran bahasa di sekolah dasar?
2. Bagaimana strategi penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global melalui pembelajaran bahasa di sekolah dasar?
3. Bagaimana daya dukung dan hambatan sekolah dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global melalui pembelajaran bahasa di sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah di atas, yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan materi penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global melalui pembelajaran bahasa di sekolah dasar.
2. Mendeskripsikan strategi penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global melalui pembelajaran bahasa di sekolah dasar.
3. Mendeskripsikan daya dukung dan hambatan sekolah dalam penguatan Profil Pelajar Pancasila berkebhinekaan global melalui pembelajaran bahasa di sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Secara Teoritis:

Penelitian ini berpotensi menjadi kontribusi berharga bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, terutama dalam konteks penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui materi dan strategi dalam pembelajaran bahasa di tingkat sekolah dasar.

2. Manfaat Secara Praktis:

a. Bagi Sekolah:

Penelitian ini diinginkan dapat memberikan kontribusi berupa panduan bagi praktisi pendidikan atau lembaga sekolah, sehingga kolaborasi dalam mendukung kelangsungan pendidikan di bawah prinsip Profil Pelajar Pancasila, terutama pada dimensi berkebhinekaan global, dapat semakin ditingkatkan.

b. Bagi Guru:

- 1) Meningkatkan profesionalisme dan ketrampilan guru dalam melaksanakan penguatan Profil Pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi panduan bagi para guru dalam memahami lebih dalam mengenai Profil Pelajar Pancasila, terutama pada dimensi berkebhinekaan global.

c. Peneliti selanjutnya

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai acuan utama, sumber informasi, dan referensi penting untuk studi lanjutan yang berkaitan dengan penguatan dimensi berkebhinekaan global dalam Profil Pelajar Pancasila. Tujuannya adalah untuk memperkaya dan mengembangkan lebih lanjut materi-materi yang berhubungan dengan penelitian.